

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pembelajaran dan Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga PAUD Kota Metro Lampung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Pembelajaran PAUD merupakan proses pembelajaran yang harus memperhatikan karakteristik, komponen pembelajaran dan prinsip pembelajaran anak usia dini. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAUD di Kota Metro Lampung pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan metode luar jaringan (*luring*) dan dalam jaringan (*daring*). Upaya guru PAUD menggunakan metode *luring* kegiatan pembelajaran antara lain dengan pemberian tugas kepada anak didik menggunakan buku modul dan panduan tugas yang sudah dibuat oleh guru. Pemberian tugas diberikan waktu selama seminggu, kemudian orangtua mendampingi anak didik mengerjakan tugas dan dikumpulkan kembali. Metode *daring* guru PAUD di Kota Metro Lampung menggunakan *zoom meeting*, *video call* melalui aplikasi *whatsapp*, *quizizz* dan *simple paint*. Upaya guru dalam membuat perencanaan pembelajaran antara lain dengan membuat materi pembelajaran yang diharapkan tidak memberatkan orang tua, guru harus memperhatikan karakteristik anak, komponen pembelajaran dan prinsip pembelajaran. Materi pembelajaran lebih disederhanakan dan ketercapaian aspek perkembangan anak disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal anak didik, media yang digunakan beragam baik menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maupun media alat dan bahan yang didapat di sekitar lingkungan tempat tinggal seperti kegiatan membuat kotak P3K dari kotak bekas susu dan membuat kacamata dari kalender bekas. Guru tetap melaksanakan evaluasi pembelajaran guna mengetahui pencapaian perkembangan anak selama belajar dari rumah.
2. Pencapaian perkembangan anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan antara lain: aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan aspek seni. Pada masa

pandemi Covid-19 mengalami penurunan ketercapaian aspek perkembangan dibanding sebelum pandemi Covid-19.

3. Upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 agar tercapai 6 aspek perkembangan anak telah dilakukan meski belum maksimal dengan memanfaatkan media aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran anak usia dini melalui *whatsapp*, *zoom meeting*, *youtube*, *simple paint*, dan *quizizz*. Didalam aplikasi *whatsapp* terdapat fasilitas komunikasi antara orangtua dan guru, orangtua pun dapat melaporkan hasil tugas anak didik melalui bentuk foto, *voicenote* maupun video aktivitas anak. Guru dapat melakukan komunikasi langsung melalui fasilitas *video call* yang maksimal memuat 8 anak. Pada aplikasi *zoom meeting* dilakukan oleh guru agar pembelajaran di sekolah tetap dilakukan seperti biasanya, hanya yang membedakan adalah tidak bertemu secara langsung secara fisik. Guru berupaya memberikan kegiatan pembelajaran yang hampir sama sebelum terkena pandemi Covid-19. Melalui kerjasama yang baik antara orangtua dan guru, guru mampu membuat suasana pembelajaran jadi menarik meskipun melalui media virtual *zoom meeting*. Selain itu Guru juga berupaya mencari dan memilih inovasi aplikasi-aplikasi yang mudah untuk di gunakan oleh anak didik, contohnya penggunaan media aplikasi *quizizz* dan *simple paint*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada Lembaga PAUD di Kota Metro Lampung, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Upaya yang dilakukan oleh guru PAUD Kota Metro Lampung terkait pembelajaran PAUD pada masa pandemi Covid-19 sudah sesuai dengan himbauan pemerintah dan teori yang ada meskipun belum maksimal dilaksanakan. Agar tercapai aspek-aspek perkembangan anak usia dini maka perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik untuk guru PAUD di Kota Metro Lampung dan orang tua yang berada pada masing-masing Lembaga PAUD.
2. Jika upaya yang dilakukan merujuk pada teori-teori yang ada, secara mutlak dirasa masih sangat berat, mengingat perbedaan kondisi antara lembaga satu dengan lainnya berbeda. Meskipun demikian, penerapan

new normal pada pasca pandemi Covid-19 perlu dilakukan. Mengingat perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini terus berjalan, begitu juga keberlangsungan lembaga PAUD di Kota Metro Lampung. Dengan demikian, maka upaya guru merupakan bentuk kinerja. Apabila kinerja guru maksimal dan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik dari segi tercapainya perkembangan anak usia dini dalam pemenuhan pembelajaran untuk kesiapan ke jenjang pendidikan selanjutnya merupakan salah satu terjadinya peningkatan mutu lembaga.

3. Lembaga PAUD di Kota Metro Lampung sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran PAUD *era digital* dan merutinkan kegiatan program *parenting* (kelas orang tua) agar sinergi antara perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan ketercapaian aspek perkembangan anak yang optimal. Program *parenting* dapat berupa seminar, hari konsultasi, pelibatan orangtua dalam pembelajaran, kunjungan rumah, pertemuan orangtua anak didik dengan pihak lembaga PAUD untuk belajar tentang pola asuh anak usia dini, penerapan kesehatan dan keamanan pada anak usia dini, pencapaian perkembangan anak usia dini dan penyampaian materi-materi yang relevan dengan pengasuhan anak. Dengan adanya program *parenting* tersebut salah satu faktor dapat membantu terwujudnya visi misi dan tujuan pada lembaga PAUD.